

URGENSI PELAKSANAAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE (SUATU KAJIAN STUDI LITERATUR PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH)

Nurul Inayah

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, nurulinayah@uinsu.ac.id

Abstract

Good governance must be implemented by all institutions and companies, including Islamic banks. However, in practice, Islamic banks still use the same governance principles as conventional institutions. There has not been much research discussing the principles of Islamic Corporate Governance. The aim of this research is to analyze the implementation of Islamic Corporate Governance in a literature review on sharia banking, so that a mapping can be made regarding topics that have already been researched and what topics are recommended for further research. This research is qualitative in form. The results show that there were 9 articles published in 2018-2022 which were qualified into three themes, namely: 1) Application of Islamic Corporate Governance in Islamic Banks, 2) Application of Islamic Corporate Governance in non-bank institutions and 3) Application of Islamic Corporate Governance linked to Islamic Social Responsibility. The Application of Islamic Corporate Governance in Sharia Banks is the largest article with 44.4% presentation. Meanwhile, the least discussed article was the Implementation of Islamic Corporate Governance in relation to Islamic Social Responsibility, with a presentation of 22.2% of the overall theme of the Urgency of Implementing Islamic Corporate Governance in Sharia Financial Institutions. Empirically, there are no sharia financial institutions that fully implement Islamic Corporate Governance. In general, the implementation of governance in Islamic and conventional banks is the same, but the difference between the two is the existence of Sharia compliance and the existence of a Sharia Supervisory Board (DPS) in Islamic banks.

Keywords: *Corporate Governance, GCG, ICG, sharia Compliance*

Abstrak

Tata kelola yang baik wajib diimplementasikan oleh semua lembaga dan perusahaan, tidak terkecuali bank syariah. Namun pada prakteknya bank syariah masih saja menggunakan prinsip tata kelola yang sama dengan Lembaga konvensional. Riset yang membahas tentang prinsip Islamic Corporate Governance belum banyak ditemukan. Tujuan riset ini adalah untuk menganalisa pelaksanaan Islamic Corporate Governance dalam suatu kajian literatur pada perbankan syariah, dengan demikian dapat dibuat pemetaan mengenai topik-topik yang sudah pernah dilakukan penelitiannya dan topik apa yang direkomendasikan untuk dilakukan riset berikutnya. Riset ini berbentuk kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa diperoleh 9 artikel yang terpublikasi pada tahun 2018-2022 yang dikualifikasikan menjadi tiga tema yaitu: 1) Penerapan Islamic Corporate Governance Pada Bank syariah, 2) Penerapan Islamic Corporate Governance pada Lembaga bukan Bank dan 3) Penerapan Islamic Corporate Governance dikaitkan dengan Islamic Social Responsibility. Penerapan Islamic Corporate Governance Pada Bank syariah merupakan artikel terbanyak dengan presentasi 44,4%. Sedangkan artikel yang paling sedikit dibahas adalah Penerapan Islamic Corporate Governance dikaitkan dengan Islamic Social Responsibility, dengan presentasi 22.2% dari keseluruhan tema Urgensi Penerapan Islamic Corporate Governance pada Lembaga Keuangan Syariah. Secara empiris belum ada lembaga keuangan syariah yang menerapkan Islamic Corporate Governance secara utuh. Secara umum pelaksanaan tata kelola pada bank syariah dan konvensional adalah sama akan tetapi yang menjadi pembeda diantara keduanya ialah adanya syariah compliance dan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada bank syariah.

Kata Kunci: *Tata Kelola, CGC, ICG, Kepatuhan Syariah*

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menginginkan peningkatan performa kinerja perusahaannya agar tercapai kesejahteraan pihak yang memiliki saham atau pemilik (*stakeholders*), demikian juga untuk mewujudkan kesejahteraan karyawan serta masyarakat (*stakeholders*) (Hamid, 2020). Hal ini juga menjadi keinginan lembaga-lembaga bank. Peningkatan performa kinerja harus didukung dengan tata kelola yang baik. Pengelolaan yang baik pada lembaga bank bisa memicu peningkatan efisiensi serta dapat mengembalikan dividen pihak yang memegang saham sebesar 8.5 % pertahunnya.(Bhagat & Bolton, 2008; Midesia et al., 2016).

Peraturan Bank Indonesia tahun 2009 nomor 11/33/PBI/2009 menjelaskan bahwa direksi memiliki kewajiban dalam pengaplikasian *good corporate governance* (GCG) untuk semua lapisan organisasi. Hal ini sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam penjaminan pelaksanaan kegiatan operasional bank syariah yang sehat. Sehingga kecurangan-kecurangan yang berpotensi untuk terjadi dapat diantisipasi oleh perbankan syariah. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa *Islamic Corporate Governance* memiliki pengaruh yang nyata terhadap fraud pada bank umum syariah. (Kamal et al., 2022; Kismawadi, 2023a; Nasution & Lubis, 2022a).

Namun pada prakteknya masih banyak *fraud* yang terjadi di bank syariah, yaitu: Pada tahun 2013 terjadinya kredit fiktif yang dilakukan oleh tiga orang pejabat Bank Syariah Mandiri, tahun 2014 terjadi skandal *money game* berkedok produk investasi emas GTIS (*Golden Traders Indonesia Syariah*) dan GBI (*Gold Bullion Indonesia*) pada Bank Mega Syariah (Sadikin et al., 2012), berikutnya pada Maret 2017 terdapat kasus pertambangan fiktif sebesar 100 milyar di bank syariah (Hози, 2018), kemudian tahun 2018 terjadi fraud di Bank Mandiri Syariah yang diduga melakukan penyaluran pembiayaan yang fiktif sehingga memiliki potensi yang menyebabkan Negara mengalami kerugian (Budiman, 2021; Fauzie, Yuli Yanna, 2018; Iskandar & Kurlillah, 2023; Majid et al., 2017)

Tata kelola yang baik dapat memicu peningkatan performa sebuah perusahaan, akan tetapi efeknya dirasa hanya berimbas pada kinerja demi kepentingan pemilik (*shareholders*), belum berefek pada kepentingan *stakeholders* baik itu pegawai maupun masyarakat di sekitar perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat berperan dari sisi sosial dalam pelaksanaan *Corporate Governance* terhadap *stakeholders* dengan menganut prinsip bahwa kesejahteraan para pegawai merupakan lebih dari sekedar

tanggung jawab ekonomis terhadap profit (Kismawadi, 2023b). *Corporate Governance* masih menggunakan prinsip dengan level prinsip bersifat material yaitu memperoleh keuntungan yang sifatnya finansial, belum pada tingkatan sebagai niat ibadah dan merupakan perbuatan yang wajib antara sesama manusia dan kepada Tuhan. Dengan demikian tata kelola seharusnya seimbang dengan nilai-nilai moral dan spiritual dengan wujud *Islamic Corporate Governance (ICG)*.

Penelitian *Good Corporate Governance* dengan prinsip-prinsip islami belum banyak ditemukan. *Good Corporate Governance* yang diaplikasikan di Indonesia secara umum masih berpatokan dengan sistem *good corporate governance* dengan prinsip konvensional. Hal ini dirasa kurang tepat jika lembaga keuangan syariah di Indonesia yang memiliki prinsip-prinsip syariah masih mengacu pada *Good Corporate Governance* dengan prinsip konvensional. Sebuah penelitian yang membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dengan kinerja keuangan bank syariah pada tahun 2018-2022 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perbankan konvensional dan perbankan syariah pada rasio kinerja keuangan NPL/NPF, ROA, ROE, NIM dan BOPO. Sedangkan pada rasio kinerja keuangan LDR/FDR, GCG dan CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah. (Ati et al., 2020; Kismawadi, 2023c; Ramdan et al., 2023) Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini bertujuan untuk mengetahui urgensi pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* pada lembaga keuangan syariah melalui studi literatur.

2. METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan kualitatif berupa konten analisis paper melalui database google scholar. Konten analisis paper digunakan dalam menghasilkan pemetaan dan pembahasan pokok yang dijelaskan pada database google scholar dalam periode tertentu yang kemudian isinya dianalisa (content analysis). Paper yang dipilih dalam review ini berasal dari pencarian pada database google scholar melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci Penerapan OR Implementasi AND *Islamic Corporate Governance* pada tahun 2018-2022. Pengambilan data dilakukan pada 16 November 2022. Pada tahap pertama penulis melakukan pencarian paper di database google scholar dengan kata kunci Penerapan OR Implementasi AND *Islamic Corporate Governance* ditemukan 17 paper yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Setelah melalui proses pembacaan judul, abstrak, dan kata kunci paper yang masih relevan

berjumlah 17. Selanjutnya pada tahap akhir, penulis memperoleh 9 paper yang dipublikasi pada jurnal dan sebagai paper yang direview pada riset ini untuk kemudian dianalisis isinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencarian paper berdasarkan kata kunci

Tabel 3. Artikel Hasil Pencarian Paper Berdasarkan Kata Kunci

No.	Author	Judul
1.	(Nasution & Lubis, 2022)	Analisis Penerapan Prinsip <i>Islamic Corporate Governance</i> Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Muamalat Kcp Sukaramai).
2.	(F. H. Sabila, 2019)	Karakteristik Dan Penerapan <i>Islamic Corporate Governance</i> Pada Perbankan Syariah
3.	(Rini, n.d.)	Implementasi <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia
4.	(Atika, 2022)	Pengaruh Penerapan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Entitas Nirlaba Yayasan Darul Fatah Bangka Belitung
5.	(Abidin, 2019)	Analisis Penerapan <i>Islamic Good Corporate Governance</i> (IGCG) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Banda Aceh
6.	(Chairia, 2020)	Implementasi <i>Islamic Corporate Governance</i> Bagi Pengembangan Asuransi Mikro Syariah Di Masa Pandemi Covid-19
7.	(Muchlis & Resky, 2021)	Implementasi <i>Islamic Corporate Governance</i> Dalam Mengelevasi <i>Corporate Social Responsibility</i>
8.	(Pratiwi et al., 2020)	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
9.	(Rini, n.d.)	The Implementation Of <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) On Sharia Banking In Indonesia

Pada 9 artikel, 2 artikel merupakan penelitian kuantitatif dan 7 artikel lainnya merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Artikel tersebut dikelompokkan menjadi tiga topik pembahasan, yaitu Penerapan *Islamic Corporate Governance* Pada Bank syariah, Penerapan *Islamic Corporate Governance* pada Lembaga bukan Bank dan Penerapan *Islamic Corporate Governance* dikaitkan dengan *Islamic Social Responsibility*. Kemudian masing-masing artikel dari kedua topik tersebut dianalisis sesuai dengan kaitannya dengan Isu Kontemporer Bank Syariah

Dari hasil analisa artikel pada table 1, maka diketahui bahwa artikel-artikel tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel 2. Identifikasi Topik pada Paper Terpilih Tahun

No	Identifikasi Topik pada Paper			Identifikasi Artikel berdasarkan Tahun				
	Topik	Jumlah	%	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Penerapan Islamic Corporate Governance Pada Bank Syariah	4	44.5	-	2	-	-	2
2.	Penerapan Islamic Corporate Governance pada Lembaga bukan Bank	3	33.3	-	1	1	-	1
3.	Penerapan Islamic Corporate Governance dikaitkan dengan Islamic Social Responsibility	2	22.2	-	-	1	1	-
Jumlah		9	100%	-	3	2	1	3
				0%	33.3%	22.2%	11.2%	33.3%

Pada table 2 di atas dapat dipahami bahwa, dari artikel yang terpilih, dapat diidentifikasi menjadi 3 topik pembahasan yaitu

1. Penerapan Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah
2. Penerapan Islamic Corporate Governance pada Lembaga Bukan Bank
3. Penerapan Islamic Corporate Governance dikaitkan dengan Islamic Social Responsibility

Pada tabel bisa diperoleh kesimpulan yaitu melalui artikel yang dipilih pembahasan Penerapan Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah merupakan pembahasan yang paling banyak ditulis dari keseluruhan pembahasan yang dipilih disusul dengan pembahasan Penerapan Islamic Corporate Governance pada Lembaga Keuangan bukan Bank, dan Penerapan Islamic Corporate Governance dikaitkan dengan Islamic Social responsibility merupakan pembahasan yang palin sedikit. Berdasarkan tahun terbit, maka artikel tahun 2019 dan tahun 2022 merupakan terbitan terbanyak.

Pembahasan

Penerapan Islamic Corporate Governance pada Bank Syariah

Penelitian dengan judul Analisis Pengaruh Sharia Compliance dan Islamic Corporate terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015-2019 (Sabila & Puspita, 2022a), menjelaskan bahwa Islamic Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap fraud pada bank umum syariah.

Penelitian kedua dengan judul Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Rini, n.d.), menjelaskan: 1. Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) di bank syariah terakomodasi pada Undang-Undang Perbankan Syariah dan PBI; 2. *Islamic Corporate Governance* (ICG) tercermin pada pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Kepatuhan Syariah di perbankan syariah; dan 3. Pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia masih belum terlaksana sepenuhnya, demikian pula kepatuhan syariah untuk produk-produk keuangan syariah.

Penelitian ketiga dengan judul karakteristik dan penerapan *Islamic Corporate Governance* pada Perbankan Syariah (Sabila & Puspita, 2022b), memberikan hasil bahwa konsep tata kelola pada umumnya memiliki kesamaan pada perbankan konvensional dan perbankan syariah, tetapi juga terdapat unsur yang membedakan antara kedua lembaga tersebut yaitu pada bank syariah terdapat prinsip *syariah compliance* serta terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS). Perbankan syariah yang pengelolaannya dilakukan oleh manusia yang memiliki integritas yang baik dan profesional dapat mewujudkan terlaksananya konsep *corporate governance* yang baik.

Penelitian keempat dengan judul Analisis Penerapan Prinsip *Islamic Corporate Governance* dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan (studi Kasus Bank Muamalat Kcp. Sukaramai), (Nasution & Lubis, 2022b), memberikan hasil yaitu ketika pelaksanaan prinsip *Islamic Corporate Governance* berpedoman pada prinsip-prinsip yang syariah dapat berefek pada pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* yang lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini memotivasi sebuah lembaga untuk dapat melaksanakan *Islamic Corporate Governance* secara keseluruhan. Selain itu pelaksanaan dengan prinsip-prinsip syariah juga sangat diutamakan untuk dilaksanakan oleh seluruh sumber daya manusia sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing pada Bank Muamalat KCP Sukaramai demi terwujudnya visi dan misi, serta budaya etika lembaga yang sesuai dengan prinsip syariah, serta lembaga-lembaga pengawas.

Penerapan *Islamic Corporate Governance* pada Lembaga Bukan Bank

Penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan *Islamic Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Entitas Nirlaba Yayasan Darul Fatah Bangka Belitung (Atika, 2022) memberikan hasil yaitu ketika *corporate governance* dalam pelaksanaannya dilakukan peningkatan pada kualitasnya maka berefek baik pada

lembaga tersebut dimana lembaga bisa melakukan pemilihan pendanaan berupa pendanaan yang paling disenangi serta dapat melakukan pertimbangan dalam hal keuntungan untuk urusan pajak. Pendanaan yang dimaksud yang bisa dipakai oleh lembaga yaitu pendanaan *internal*, hal itu dikarenakan memperoleh untung berupa meminimalisir resiko bangkrut pada lembaga usaha dan akan tetap menghasilkan insentif dalam urusan perpajakan.

Penelitian selanjutnya dengan judul Analisis Penerapan *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Banda Aceh (Abidin, 2019), memberikan kesimpulan yaitu *Islamic Good Corporate Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam pelaksanaannya menerapkan sesuai dengan prinsip pada lembaga keuangan konvensional, akan tetapi mengalami modifikasi sesuai dengan sistem dan prinsip syariah, berupa: Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Pertanggungjawaban (*responsibility*), Independen (*independent*), Kewajaran (*fairness*), *Shariah compliance* (kegiatan usaha tidak terdapat *riba*, *gharar* dan *maysir*).

Penelitian ketiga dengan judul Implementasi *Islamic Corporate Governance* Bagi Pengembangan Asuransi Mikro Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 (Chairia, 2020), menghasilkan kesimpulan yaitu pokok dari prinsip *Islamic Corporate Governance* adalah kestabilan sistem keuangan dalam menyokong pertumbuhan dan industri keuangan Islam yang memiliki ketahanan yang kuat serta terfokus dalam melindungi hak para *stakeholders* dan bersatu demi mewujudkan praktik bisnis terbaik.

Penerapan Islamic Corporate Governance dikaitkan dengan Islamic Social Responsibility

Penelitian pertama dengan judul Implementasi *Islamic Corporate Governance* dalam Mengelevasi *Corporate Social Responsibility* (Muchlis & Resky, 2021), menjelaskan bahwa program *Corporate Social Responsibility* BNI Syariah KCU Makassar sesuai dengan *Islamic Corporate Governance* sesuai dengan prinsip amanah dan maqashid syariah, dengan demikian pengimplementasian prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* pada saat menjalankan kegiatan *Corporate Social Responsibility* BNI Syariah KCU Makassar dapat mengelevasi *Corporate Social Responsibility* serta telah memenuhi ketentuan transparansi dan akuntabilitas.

Penelitian kedua dengan judul Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

(Pratiwi et al., 2020), memberikan kesimpulan bahwa pengukuran Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan prinsip *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah. Sementara itu pengukuran Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah memiliki pengaruh dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial melalui prinsip *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah. Secara bersama-sama tiga variabel tidak memiliki pengaruh dalam pengungkapan tanggungjawab sosial melalui metode *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah.

4. KESIMPULAN

Pada hasil pencarian literatur sesuai dengan tema ditemukan sebanyak 9 artikel menjadi 3 pembahasan yaitu, Penerapan *Islamic Corporate Governance* di perbankan syariah, Penerapan *Islamic Corporate Governance* di lembaga bukan Bank serta penerapan *Islamic Corporate Governance* dikaitkan dengan *Islamic Social Responsibility*. Penerapan *Islamic Corporate Governance* Pada Bank syariah merupakan literatur terbanyak dengan presentasi 44,4%. Sedangkan literatur yang paling sedikit dibahas yaitu Penerapan *Islamic Corporate Governance* dikaitkan dengan *Islamic Social Responsibility*, dengan presentasi 22.2% dari keseluruhan tema Urgensi Penerapan *Islamic Corporate Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah.

Secara empiris, tata kelola memiliki pengaruh pada fraud di bank umum syariah. *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada perbankan syariah terakomodasi pada Undang-Undang Perbankan Syariah dan PBI. Pembentukan DPS dan *syariah compliance* menunjukkan *Islamic Corporate Governance* telah terlaksana. Dengan demikian, tata kelola pada bank konvensional dan bank syariah secara umum adalah, namun demikian terdapat juga unsur-unsur yang menjadi pembeda diantara kedua lembaga tersebut yakni adanya *syariah compliance* dan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Perlu penelitian lebih banyak mengenai Pengembangan Model *Islamic Corporate Governance* pada Lembaga Keuangan Syariah sehingga menghadirkan teori prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* yang berbeda dengan teori konvensional.

5. REFERENSI

Abidin, Z. (2019). Analisis Penerapan *Islamic Good Corporate Governance* (IGCG) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Banda Aceh. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*.

- Ati, A., Shabri, M., Azis, N., & Hamid, A. (2020). Mediating the effects of customer satisfaction and bank reputation on the relationship between services quality and loyalty of islamic banking customers. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 25.
- Atika, A. (2022). PENGARUH PENERAPAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA ENTITAS NIRLABA YAYASAN DARUL FATAH *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Bhagat, S., & Bolton, B. (2008). Corporate governance and firm performance. *Journal of Corporate Finance*, 14(3), 257–273. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2008.03.006>
- Budiman, I. (2021). The islamic perspective on the improvement of family economy in the new normal. *Samarah*, 5(1). <https://doi.org/10.22373/sjkh.v5i1.8389>
- Chairia, C. (2020). Implementasi Islamic Corporate Governance Bagi Pengembangan Asuransi Mikro Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Financial: Jurnal Akuntansi*.
- Fauzie, Yuli Yanna, and A. (2018). *Bank Syariah Mandiri Diduga Beri Pembiayaan Fiktif Rp1,1 T*.
- Hamid, A. (2020). *Mediating the Effects of Customer Satisfaction and Bank Reputation on the Relationship between Services Quality and Loyalty of Islamic Banking Customers*.
- Hози, A. (2018). Kecurangan (Fraud) Yang Bisa Meruntuhkan Perbankan Syariah. *Kompasiana*.
- Iskandar, I., & Kurlillah, A. (2023). Roles of Waqf in Supporting Economy Recovery Post Covid-19 Pandemic. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 10(01), 65–82.
- Kamal, S., Muslem, M., Mulyadi, M., Kassim, E. S., & Zulkifly, M. U. (2022). Is Loan Shark an Alternative? The Intentions to Take a Loan from Loan Sharks in Indonesia. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 7(2). <https://doi.org/10.22515/shirkah.v7i2.487>
- Kismawadi, E. R. (2023a). Contribution of Islamic banks and macroeconomic variables to economic growth in developing countries: vector error correction model approach (VECM). *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0090>
- Kismawadi, E. R. (2023b). *Improving Islamic bank performance through agency cost and dual board governance*.
- Kismawadi, E. R. (2023c). Improving Islamic bank performance through agency cost and dual board governance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2023-0035>
- Majid, M. S. A., Hamid, A., & Faradilla. (2017). Assessing the productivity of insurance companies in Indonesia: A non-parametric approach. *Journal of Applied Economic Sciences*, 12(6).
- Midesia, S., Basri, H., & Majid, M. S. A. (2016). The Effects of Asset Management and Profitability on Stock Returns A Comparative Study between Conventional and Islamic Stock Markets in Indonesia. *Academic Journal of Economic Studies*, 2(3).

- Muchlis, S., & Resky, R. (2021). Implementasi Islamic Corporate Governance Dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*.
- Nasution, C. A. B., & Lubis, F. A. (2022a). Analisis Penerapan Prinsip Islamic Corporate Governance Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Sukaramai). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah*
- Nasution, C. A. B., & Lubis, F. A. (2022b). Analisis Penerapan Prinsip Islamic Corporate Governance Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Sukaramai). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah*
- Pratiwi, A., Darmawati, D., & ... (2020). Penerapan Good Corporate Governance dalam Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *El-Barka: Journal of*
- Ramdan, P. A., Husnan, L. H., & Hidayati, S. A. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dengan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode RGEC Periode 2018-2022. *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)*, 4(2), 67–75. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.460>
- Rini, N. (n.d.). Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) pada Perbankan Syariah di Indonesia The Implementation of Islamic Corporate Governance (ICG) on Sharia In *e-journal.unair.ac.id*.
- Sabila, S., & Puspita, P. (2022a). ANALISIS PENGARUH SHARI COMPLIANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP JUMLAH FRAUD BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015 *Paradigma*.
- Sabila, S., & Puspita, P. (2022b). ANALISIS PENGARUH SHARI COMPLIANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP JUMLAH FRAUD BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015 *Paradigma*.
- Sadikin, G., Governance, G. C., & Margin, N. P. (2012). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio , Non Performing Loan , Return On Asset , Loan to Deposit Ratio , dan Good Corporate Governance terhadap Net Profit Margin untuk 10 bank Indonesia dengan aset terbesar tahun 2012 The influence of Adequancy Capital Ratio*.